

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OLEH****DZURRIYATI JAMILAH****NIM. 12010121410**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

DZURRIYATI JAMILAH

NIM. 12010121410

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Dzurriyati Jamilah NIM. 12010121410 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Jumadil Akhir 1445 H
04 Januari 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504200501 1 005

Pembimbing

Prof. Dr. Asmal May, M.A.
NIP. 19531010198103 1 013

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Dzurriyati Jamilah NIM. 12010121410 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Ramadhan 1445 H/25 Maret 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 14 Ramadhan 1445 H
25 Maret 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II

Mohd. Fauzan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadaf, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzurriyati Jamilah
 NIM : 12010121410
 Tempat/Tgl. Lahir : Pasir Pengaraian, 23 April 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Dzurriyati Jamilah
 NIM. 12010121410



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang paling indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya, serta senantiasa menganugerahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan umat beliau yang senantiasa istiqamah melangkah di jalan-Nya. Skripsi ini berjudul **“Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu”**. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis hanturkan kepada kedua orang tua penulis tercinta yaitu ayahanda Syafril A.Ma dan ibunda Daharni yang tak pernah lelah berdo'a dan berkorban untuk penulis agar menjadi anak yang berguna dan bisa membahagiakan mereka, serta kepada saudara-saudara penulis yaitu Zainal Ma'arif dan Abdurrahman Hakim, yang selalu mengirimkan do'a dan dukungan. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan 1, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 4. Prof. Dr. Asmal May, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dengan ikhlas untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dr. H. Saifuddin, Lc, MA., selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi motivasi dan saran yang sangat membangun bagi penulis selama perkuliahan
 6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
 7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
 8. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis butuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Sirun, S.Sos.I, M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu yang telah mengizinkan, memberikan dorongan, motivasi dan mempermudah dalam penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Romaita S.Pd selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian, memberikan pengarahan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman seperjuangan penulis, Nany Wahyuni, Sri Wahyuni, Siti Shofiya, Muhammad Novri Naldy, Ispi Maulana, Rofi Nikmatul Karomah, Rahmi Maldini Efendi, Terimakasih kepada kalian semua yang telah memberikan warna kehidupan, memberikan semangat serta motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 1 Februari 2024

Penulis,

Dzurriyati Jamilah
NIM. 12010121410



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbila'lamin

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan banyak nikmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Ku persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya..

Keluarga Tercinta

Kedua orang tuaku Ayahanda Alm. Syafril, A.Ma, ibundaku Daharni serta abangku Zainal Ma'aruf, S.Tr Par dan Abdurrahman Hakim, S.KM. Terimakasih selama ini telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga tak bisa dibalas dengan hal apapun. Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini dan menjadi penyemangat dalam setiap gerak dan langkahku.

Guru-Guruku dan Dosen-Dosenku

Terimakasih kepada seluruh dosen yang telah memberi pengetahuan, mengarahkan dan memimbing saya dengan ikhlas dan sepenuh hati. Terimakasih atas do'a dan dukungannya serta ilmu yang telah diberikan.

Dosen Pembimbing

Bapak Prof. Dr. Asmal May, M.A selaku dosen pembimbing skripsi. Saya berterimakasih karena sudah banyak membantu dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memimbing saya dalam menyelesaikan skripsi hingga selesai.

Teman-Teman Seperjuangan

Terimakasih atas rasa kebersamaan, kebaikan, dan pengalaman yang tidak akan terlupakan selama perkuliahan. Keluarga besar PAI angkatan 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, teman-teman KKN Bangun Purba Timur Jaya dan PPL SMA Al-Huda yang banyak memberikan kenangan serta pengalaman yang banyak, dan terakhir ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada almamater tercinta jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Doa dariku dan surga dari Allah sebagai balasan terbaik untuk kalian semua.

Aamiin Ya Rabbal'alamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dzurriyati Jamilah (2024) : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informan utama penelitian adalah guru Akidah Akhlak sebanyak 1 orang. Informan pendukung yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru bimbingan konseling Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu yaitu menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam terbentuk karakter religius siswa. Guru berperan dalam mendidik, membimbing, mengajar, suri tauladan, penasehat, motivator, dan innovator.

Kata kunci : *Peran guru akidah akhlak, karakter religius*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dzurriyati Jamilah, (2024): The Roles of Akidah Akhlak Subject Teacher in Forming Student Religious Character at State Islamic Senior High School 1 Rokan Hulu

This research was instigated with student religious character that was not yet maximum at State Islamic Senior High School 1 Rokan Hulu. This research aimed at finding out the roles of Aqidah Akhlak subject teacher in forming student religious character at State Islamic Senior High School 1 Rokan Hulu. It was qualitative research. The main informant of this research was an Aqidah Akhlak subject teacher. Supporting informants were the headmaster, the vice headmaster of student affairs, and Guidance and Counseling teachers at State Islamic Senior High School 1 Rokan Hulu. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the data analysis results, the roles of Aqidah Akhlak subject teacher in forming student religious character at State Islamic Senior High School 1 Rokan Hulu showed that Aqidah Akhlak subject teacher had an important role in forming student religious character. Teachers played a role in educating and teaching, guiding students to familiarize doing things in accordance with Sharia, teaching, being a role model for students in attitudes, speech, and behavior, giving advice to students, especially students taught, motivating students to always be enthusiastic about developing their talents, and innovating to increase teaching skills.

Keywords: *The Roles of Akidah Akhlak Subject Teacher, Religious Character*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

ذريتي جميلة، (٢٠٢٤): دور مدرس العقيدة والأخلاق في تشكيل الشخصية الدينية للتلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ روكان هولو

الدافع وراء هذا البحث هو عدم وجود الحد الأقصى لشخصية التلاميذ الدينية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ روكان هولو. وهذا البحث يهدف إلى معرفة دور مدرس العقيدة والأخلاق في تشكيل الشخصية الدينية للتلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ روكان هولو. ونوع هذا البحث هو بحث كيفي. والمخبر الأساسي في هذا البحث مدرس العقيدة والأخلاق. والمخبر الثانوي مدير المدرسة ونائب رئيس المدرسة لمجال التلاميذ ومدرس التوجيه والإرشاد في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ روكان هولو. وتقنيات جمع البيانات وملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وبناء على نتائج تحليل البيانات تبين أن دور مدرس العقيدة والأخلاق في تشكيل الشخصية الدينية للتلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ روكان هولو يظهر أن لمدرس العقيدة والأخلاق دورا مهما في تشكيل الشخصية الدينية للتلاميذ. يلعب المدرس دورا في التثقيف والتدريس، وتوجيه التلاميذ للتعود على القيام بالأشياء المتوافقة مع الشرع، والتدريس، وفي أن يكون قدوة للتلاميذ في المواقف والكلام والسلوك، ويقدم النصائح للتلاميذ وخاصة التلاميذ الذين يتم تدريسهم، ويقوم بتحفيزهم ليكونوا متحمسين دائما لتنمية مواهبهم، ويكون مبتكرا لتحسين مهارات التدريس.

الكلمات الأساسية: دور مدرس العقيدة والأخلاق، الشخصية الدينية

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data siswa MAN 1 Rokan Hulu	45
Tabel IV.2	Data guru MAN 1 Rokan Hulu.....	46
Tabel IV.3	Data sarana MAN 1 Rokan Hulu.....	46
Tabel IV.4	Data prasarana MAN 1 Rokan Hulu.....	46
Table IV.5	Data prestasi yang pernah diraih MAN 1 Rokan Hulu.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Guru menjelaskan materi pelajaran.....	51
Gambar IV.2	Guru membimbing siswa dalam kegiatan PCA.....	53
Gambar IV.3	Guru upacara dengan disiplin dan menutup aurat.....	55
Gambar IV.4	Guru memberikan nasehat kepada siswa	57
Gambar IV.5	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum ujian ...	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman wawancara
Lampiran 2	Lembar observasi
Lampiran 3	Lembar disposisi
Lampiran 4	SK pembimbing skripsi
Lampiran 5	Pengesahan perbaikan proposal
Lampiran 6	Surat izin melakukan pra riset
Lampiran 7	Surat balasan pra riset
Lampiran 8	Surat riset
Lampiran 9	Surat riset dari Kementerian Agama Rokan Hulu
Lampiran 10	Surat rekomendasi melakukan riset dari Gubernur Riau
Lampiran 11	Surat rekomendasi DPMPTSP Rokan Hulu
Lampiran 12	Surat keterangan telah melakukan riset
Lampiran 13	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter religius merupakan suatu sifat yang melekat pada diri seseorang yang mencerminkan identitas, kepatuhan, dan pesan keislaman seseorang. Kehadiran karakter islam dalam individu dapat mempengaruhi perilaku orang disekitarnya untuk berperilaku islami juga. Karakter religius yang melekat dalam diri seseorang tercermin dalam pola pikir dan tindakan yang selaras dengan nilai-nilai islam.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter adalah nilai religius, yang memegang peranan penting dalam membentuk karakter seseorang. Nilai ini tidak hanya terkait dengan aspek keagamaan, tetapi juga memiliki pengaruh yang mendalam pada jiwa individu dan dianggap sebagai prinsip yang mutlak dan kekal. Oleh karena itu, pembentukan karakter anak sesuai dengan nilai keagamaan menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan. Sedangkan dalam sebuah lembaga pendidikan peran guru dalam membentuk karakter ini sangat penting, karena guru adalah seseorang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Semua pihak sependapat bila guru memegang peranan yang penting dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.¹

¹ Hamid Darmadi, Sulha dan Ahmad Jamalong, 2018, *Pengantar Pendidikan: Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, h. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Zuhairini dalam konteks lingkungan sekolah seorang guru agama Islam terutama guru Akidah Akhlak memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik. Tujuan utamanya adalah membentuk perilaku atau karakter yang dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik dalam menghadapi dampak-dampak negatif dari lingkungan luar. Oleh karena itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak memiliki dampak besar pada perubahan perilaku siswa.²

Pembentukan karakter religius siswa di sekolah, guru Akidah Akhlak merupakan sosok yang sangat berperan dalam hal itu. Meskipun di rumah atau dalam lingkungan masyarakat, guru tidak memiliki kendali penuh terhadap perilaku siswa, namun di lingkungan sekolah, guru dapat membentuk karakter siswa dan mengarahkannya menuju kepripadian yang berlandaskan pada nilai-nilai religius.

Pembelajaran tentang Akidah Akhlak bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang keimanan dan keyakinan dalam Islam, sehingga individu memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan iman mereka, serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam asmaul husna. Selain itu, pembelajaran ini juga fokus pada praktik dan penghayatan nilai-nilai moral yang terpuji, serta menghindari perilaku yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain mempelajari tentang keyakinan, pembelajaran ini juga menekankan pentingnya menginternalisasi akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

² Zuhairini, 2004, *Filsafat Pendidikan Islam.*, Jakarta: Bumi Aksar, h. 54



Akhmad Muhaimin Azzet menekankan pada hal semestinya dikembangkan dalam diri siswa adalah terbentuknya pikiran, perkataan dan tindakan siswa berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama yang dianutnya. Hal ini bertujuan agar siswa memahami dan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang memiliki karakter yang baik terkait dengan religius maka seluruh kehidupannya akan memperbaiki seluruh aspek kehidupannya, termasuk hubungan dengan sesama.³

Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu merupakan Madrasah yang mengupayakan dalam mendidik karakter peserta didiknya. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara dan mengamati secara langsung penerapan karakter religius sudah sebagaimana mestinya, namun walaupun demikian masih ada ditemui gejala-gejala beberapa peserta didik yang bertolak belakang dengan nilai karakter religius, hal tersebut seperti:

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan tidak menjawab salam
2. Masih ada beberapa siswa di temui menggunakan kata kasar dan perilaku kasar kepada sesama teman di kelas
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti shalat dzuhur dan ashar berjama'ah

³ Miftahul Jannah, 2019, "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura" dalam *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidayah Vol. 4, No. 1*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih terdapat beberapa siswa yang bersikap kurang sopan acuh terhadap guru
5. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak konsisten ikuti Program Cinta Al-Qur'an (PCA)

Berdasarkan gejala-gejala masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesilapan serta kekeliruan ketika memahami istilah yang digunakan pada judul, dengan demikian peneliti ingin menyajikan penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut.

1. Peran Guru

Peran guru merupakan keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peran yang sangat luas, baik di sekolah, keluarga dan di dalam masyarakat. Di sekolah berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran.⁴ Peran guru dalam hal ini adalah peran guru Akidah Akhlak sebagai guru dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

⁴ Tohirin, 2008, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, h. 165



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakter Religius

Religius berasal dari kata religious yang berarti bersifat religi yang melekat pada diri seseorang. Nilai religius dikaitkan dengan karakter yang dimunculkan oleh peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diberikan/dibentuk oleh guru.⁵ Sehingga dapat memunculkan keteladanan agar dapat membentuk karakter religius yang baik.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Peran Guru Akidah Ahklak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu
- b. Karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu
- c. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah pada Peran Guru Akidah Ahklak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

⁵ Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan*, Vol. 2 No.1, h. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah Peran Guru Akidah Ahklak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.
- b. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu?

2. Kegunaan penelitian

- a. Teoritis

Kegunaan secara teoritis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan dan memudahkan guru mencari solusi serta mengetahui peran guru akidah akhlak dan pendidikan karakter religius di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Praktis

Kegunaan secara praktis penelitian adalah untuk:

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan program pengajaran di sekolah yang terkait dengan nilai-nilai karakter religius siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2) Bagi Guru

Untuk mengetahui peranan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu. Dan diharapkan dapat membuat lebih semangat ke guru Akidah Akhlak untuk selalu mengajarkan nilai-nilai karakter religius terhadap siswa.

3) Bagi Siswa

Untuk menjadi sumber dan renungan bagi siswa agar selalu berkarakter yang baik, religius dan mempelajari pendidikan Akidah Akhlak dan menghargai tugas guru dalam mendidik karakter siswa.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Peran Guru Akidah Akhlak

a. Peran Guru

Peran (role) merupakan aspek dinamis kedudukan Menurut Kamus Bahasa Indonesia, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakatnya (Status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran.⁶

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu yang kompleks pengharapan manusia terhadap cara pada individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya.⁷ Hakekatnya peran juga dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian pada perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga dapat mempengaruhi bagaimana peran tersebut harus dijalankan. Setiap individu memiliki berbagai peran yang berkembang dari interaksi sosialnya. Hal ini berarti bahwa peran menentukan apa yang seharusnya dilakukan individu dalam masyarakat.

⁶ Soerjono Soekanto, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 212

⁷ Mince Yare, 2021, "Peran Ganda Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor", *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik dan Sosiologi*, Vol. 3 No. 2, h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

- 1) Peran adalah pengaruh yang diharapkan pada seseorang dalam hubungan sosial tertentu
- 2) Peran adalah pengaruh yang memiliki hubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu.
- 3) Peran akan berlangsung bilamana seseorang dapat melaksanakan hak-hak serta kewajibannya sesuai dengan statusnya.
- 4) Peran akan terjadi apabila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, guru didefinisikan sebagai individu yang berprofesi sebagai pengajar. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.⁸

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 2, guru dikatakan sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan sebagai guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan yang berlaku untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.⁹

⁸ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, 2016, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 2

⁹ Jamil Suprihatiningrum, 2014, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahmad Tafsir secara umum guru dapat diartikan sebagai orang yang mempunyai tanggung jawab dalam mendidik. Secara khusus, guru dapat diartikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan pada seluruh potensi, baik afekti, kognitif dan psikomotorik.¹⁰

Adapun beberapa definisi seorang pendidik dalam Islam, antara lain:

- 1) Seorang pendidik juga disebut mu'allim. Kata mu'allim berasal dari akar kata 'allama-yu'allimu yaitu memberi ilmu
- 2) Seorang pendidik disebut sebagai mu'addib. Mu'addib yang berasal dari akar kata yaitu addaba-yu'addibu yang artinya memberikan teladan dalam akhlak
- 3) Kata pendidik juga diambil dari kata mudarris. Mudarris merupakan seseorang yang memiliki kepekaan pada intelektual dan informasi, memperbarui pada pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, berusaha dalam mencerdaskan peserta didik, serta melatih keterampilan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, pendidik dalam konsep Islam adalah orang yang dapat mengarahkan manusia pada jalan kebenaran sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

¹⁰ Muhlison, 2014, Guru Profesional, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 02, No. 02, h. 49

¹¹ Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, 2016, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uzer Usman mengatakan peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta sehubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan.¹²

Sebagai salah satu elemen dalam tenaga kependidikan, seorang guru harus dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja. Selain itu, seorang guru profesional dituntut memiliki tiga kemampuan yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.

Menjadi seorang guru mungkin semua orang bisa. Namun, menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan, dan jam terbang yang memadai. Dalam hal konteks tersebut, menjadi seorang guru profesional setidaknya memiliki standar minimal, yakni:

- 1) Memiliki kemampuan intelektual yang baik;
- 2) Memiliki kemampuan memahami visi dan misi pendidikan nasional
- 3) Mempunyai keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif
- 4) Memahami konsep perkembangan psikologi anak
- 5) Memiliki kemampuan mengorganisasi dan proses belajar
- 6) Memiliki kreativitas dan seni mendidik.

¹² Moh Uzer Usman, 2011, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tugas guru

Tugas guru secara umum adalah sebagai waratsat al-anbiya' yang pada hakikatnya mengemban misi rahmat li al-alamin, dengan tujuan membawa rahmat kepada seluruh makhluk, yaitu mengajak manusia untuk patuh pada perintah Allah agar mencapai keselamatan di dunia dan akhirat. Tugas guru juga melibatkan pembentukan kepribadian yang berlandaskan tauhid, berkontribusi pada tindakan baik, dan mempromosikan moralitas yang tinggi. Selain itu, guru bertanggung jawab dalam membersihkan dan menyucikan hati manusia, membantu mereka mendekatkan diri kepada Allah.

Guru memiliki tugas-tugas khusus yang berfokus pada tiga aspek utama. Pertama, sebagai instruksional, guru bertanggung jawab merancang dan melaksanakan program pengajaran serta memberikan penilaian setelah program tersebut selesai. Kedua, dalam peran sebagai edukator, guru mengarahkan peserta didik untuk mencapai kedewasaan berkepribadian. Dan ketiga, sebagai pemimpin managerial, guru memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik, dan komunitas terkait, melibatkan upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi dalam program pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tenaga pendidikan memiliki tugas untuk menjalankan tugas administrasi, manajerial, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis guna mendukung proses pembelajaran di lembaga pendidikan.
- b) Guru merupakan individu secara profesional bertanggung jawab untuk mengajar, mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey ada beberapa hal mendasari dari tugas dan tanggung jawab guru, khususnya dalam proses pendidikan dan pelatihan pengembangan ketakwaan, antara lain:

- a) Sebelum memulai proses pendidikan dan pelatihan, seorang guru harus sepenuhnya memahami kondisi mental, spiritual, moral serta bakat dan minat siswa agar proses pendidikan dapat berjalan lancar
- b) Dengan terus menerus membangun dan mengembangkan motivasi anak didiknya tanpa kehilangan harapan, guru dapat memastikan bahwa proses pendidikan atau pelatihan berjalan dengan lancar dan efektif
- c) Guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didik agar tetap memiliki keyakinan, berfikir, beremosi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bersikap, dan berperilaku secara positif, dengan berpegang pada paradigma wahyu ketuhanan, sabda dan keteladanan kenabian.
- d) Guru harus memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang materi pelajaran sebagai dasar untuk pemahaman teoritis yang objektif, sistematis, metodologis, dan argumentatif
 - e) Guru harus memberikan contoh teladan dalam cara berpikir, berkeyakinan, berekspektasi emosi, bersikap, dan berperilaku yang benar, baik, dan terpuji, baik dihadapan tuhan maupun dalam kehidupan sehari-hari
 - f) Guru bertugas untuk membimbing dan memberikan teladan dalam melaksanakan ibadah secara vertikal dengan baik dan benar. Melalui ibadah yang benar, individu dapat mencapai perubahan diri, pemahaman yang lebih dalam tentang dirinya sendiri, hubungan yang lebih dekat dengan tuhan, serta kesehatan jiwa yang berkelanjutan.
 - g) Menjaga, mengontrol, dan melindungi anak didik secara lahiriah maupun batiniah selama proses pendidikan dan pelatihan, agar terhindar dari berbagai macam gangguan
 - h) Menjelaskan secara bijak apa-apa yang ditanyakan oleh anak didiknya tentang persoalan-persoalan yang belum dipahaminya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Menyediakan tempat dan waktu khusus bagi anak didik agar dapat menunjang kesuksesan proses pendidikan sebagaimana yang diharapkan.¹³

2) Fungsi guru

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan terarah dengan baik, apabila guru mampu mengelola proses pembelajaran tersebut. Menurut Gunawan menjelaskan fungsi guru dalam pembelajaran diantaranya:

- a) Sejak awal sejarah keguruan, fungsi intruksional yang menjadi tugas tradisional guru adalah mengajar, yang meliputi menyampaikan informasi dan fakta kepada murid, memberikan tugas, serta mengoreksi atau memeriksanya. Fungsi instruksional ini tetap menjadi fokus utama hampir semua guru, dimana mereka secara sadar berusaha membantu siswa atau anak didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka
- b) Fungsi educational, fungsi guru sesungguhnya tidak hanya terbatas pada mengajar, tetapi juga harus mencakup tugas mendidik. Fungsi ini harus menjadi inti dari peran guru. Setiap guru harus berupaya mendidik siswanya agar menjadi manusia dewasa. Pada fungsi guru ini, guru juga dapat mengarahkan, membimbing dan memberikan contoh dalam pembentukan karakter peserta didik yang menjadi lebih baik lagi. Jadi fungsi

¹³ Ahmad, Sopian, 2016, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1 No. 1, h. 89-90



educational ini tidak hanya guru sebagai pentransfer ilmu atau membentuk dan mengembangkan kognitif dan psikomotorik saja. Namun juga dalam pembentukan afektif yaitu karakter atau kepribadian yang lebih baik dari peserta didik tersebut

- c) Fungsi manajerial, guru sebagai manajer memiliki empat fungsi, yaitu: (1) merencanakan tujuan pembelajaran, (2) mengorganisir sumber daya pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut, (3) memimpin, termasuk memotivasi, mendorong dan menstimulasi siswa, dan (4) mengawasi agar semua proses berjalan sesuai dengan rencana dan menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak terdiri dari 2 suku kata yaitu “Akidah” dan “Akhlak”. Secara etimologi, istilah "akidah" berasal dari kata "aqada-ya'qidu-aqdan," yang memiliki makna dasar sebagai ikatan perjanjian, sangkutan, atau kokoh. Akidah disebut demikian karena ia berperan sebagai ikatan yang menghubungkan dan menjadi dasar keyakinan dalam pengertian teknis, yakni iman atau keyakinan.

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri mengungkapkan bahwa akidah adalah koleksi prinsip-prinsip kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran, dan perasaan manusia, yang diyakini oleh hati mereka, dipuja, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya, tanpa ada yang meragukannya, dan kebenaran tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku abadi. Ini mencakup keyakinan manusia terhadap keberadaan Sang Pencipta, keyakinan pada pengetahuan akan kekuasaan-Nya, keyakinan akan kewajiban ketaatan kepada-Nya, dan pemuliaan akhlak yang disebut sebagai akidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia disebut akidah).¹⁴

Secara terminologis terdapat beberapa definisi antara lain sebagai berikut:

- 1) Menurut Hasan Al-Banna, "Aqa'id (bentuk jamak dari 'aqidah) adalah beberapa konsep yang harus diyakini dengan sungguh-sungguh oleh hati, sehingga membawa kedamaian kepada jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur dengan keraguan sedikit pun."
- 2) Menurut Abu Bakar Jabir Al Jaziry, "Akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, fitrah, (kebenaran) itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu."¹⁵

Secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari "khuluqun" yang mengandung makna budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat. Kata ini berakar dari kata "khalaqa" yang berarti menciptakan, membuat, atau menjadikan, serta seakar dengan

¹⁴ Muhammad Daud Ali, 2000, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 199

¹⁵ Muhammad Amri, dkk, 2018, *Aqidah Akhlak*, Makassar: Semesta Aksara, h. 2



kata "Khaliq" (خالق) yang berarti Pencipta, dan "makhluq" (مخلوق) yang berarti diciptakan. Kesamaan akar kata di atas menunjukkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian tentang terciptanya keterpaduan antara kehendak Sang Khaliq (Tuhan) dengan perilaku makhluq (manusia).¹⁶

Definisi akhlak menurut beberapa ahli yang di antaranya :

1) Imam Al-Ghazali

Menurut imam al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa yang menghasilkan tindakan-tindakan dengan mudah dan tanpa memerlukan proses pemikiran dan pertimbangan yang rumit.

2) Ibrahim Anis

Menurut Ibrahim Anis, "Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan."

3) Abdul Karim Zaidan

Menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tersemat dalam diri seseorang, yang dengan pertimbangan dan evaluasinya, seseorang dapat menilai apakah perbuatannya merupakan hal yang baik atau buruk, dan kemudian memutuskan apakah akan melanjutkannya atau menghindarinya.

¹⁶ *Ibid*, h. 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Ahmad Amin

Menurut Ahmad Amin, akhlak dapat diartikan sebagai sebuah ilmu yang mengungkapkan makna dari tindakan yang baik dan buruk serta menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia terhadap yang lainnya.¹⁷

Dari keempat definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat bawaan yang ada dalam jiwa manusia, yang muncul dengan sendirinya ketika situasinya memungkinkan, tanpa perlu pemikiran atau pertimbangan sebelumnya, dan tidak memerlukan dorongan dari faktor eksternal.

c. Peran Guru Akidah Akhlak

Seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan membentuk karakter siswa. Tanggung jawab utama dalam rangka membentuk manusia yang terampil dan berakhlak. Dalam upaya meningkatkan karakter di sekolah, guru memiliki peran yang harus dilakukan sebagaimana dikemukakan oleh Mukhtar tentang peran guru sebagai berikut:

1) Guru sebagai pendidik

Peran guru sebagai pendidik adalah mendidik untuk membentuk karakter siswa agar memiliki budi pekerti yang baik dan mengembangkan kepribadian mereka. Sebagai seorang pendidik, tanggung jawabnya mencakup pengembangan pribadi serta penyampaian nilai moral positif kepada siswa.

¹⁷ Sahriansyah, 2014, *Ibadah dan Akhlak*, Yogyakarta: IAIN Antasari Press, h. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing sangat berkaitan erat dengan praktek keseharian. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan para siswa dengan penuh penghormatan dan kasih sayang. Beberapa tindakan yang tidak diperbolehkan bagi seorang guru melibatkan merendahkan siswa, memperlakukan mereka secara tidak adil, dan menunjukkan ketidaksetujuan terhadap sebagian siswa.

Guru di madrasah mempunyai tanggung jawab untuk terus membimbing serta memberikan motivasi kepada peserta didik, bahkan ketika mereka melakukan kesalahan yang fatal. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk selalu memperhatikan dan membimbing perkembangan mental peserta didik di madrasah.

3) Guru sebagai pengajar

Tugas utama seorang guru adalah mengajar, membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari. Dalam hal ini guru berusaha untuk pembelajaran yang disampaikan dapat sebagai dorongan dalam pembentukan dan pembinaan karakter religius siswa di madrasah.

4) Guru sebagai contoh/teladan

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam pembentukan akhlak siswa, karena tindakan baik atau buruk guru senantiasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi perhatian siswa. Semua perilaku guru dapat menjadi contoh bagi siswa, dan secara tidak langsung guru juga menjadi figur dalam membimbing siswa mengenai penampilan, pergaulan, serta perilaku yang sopan.

5) Guru sebagai penasehat

Seorang guru memiliki ikatan batin atau emosional dengan siswa yang diajarnya. Dalam hal ini guru berperan aktif sebagai penasehat. Sebagai pendidik, guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran di kelas lalu menyerahkan sepenuhnya pada siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Namun lebih dari itu, guru juga harus dapat memberikan nasehat kepada siswa terutama siswa yang diajar.

6) Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator harus memiliki kemampuan untuk menginspirasi semangat belajar peserta didik, mendorong mereka agar memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Peran guru disini juga berarti menanamkan motivasi belajar pada siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal

7) Guru sebagai inovator

Sebagai seorang inovator, guru sebaiknya memiliki semangat belajar yang tinggi untuk terus mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan sebagai pendidik.¹⁸

¹⁸ Moh. Zahiq, "Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Upaya Peningkatan Akhlak Siswa", *ILJ : Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, Vol. 2 No. 1

Adapun pendapat lain mengenai peran guru menurut Syaiful Bahri Djamarah, peran guru sangat banyak, adapun semua peran yang diharapkan dari guru ialah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk
- 2) Inspirator, guru harus memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik.
- 3) Informator, guru harus memberikan informasi terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Organisator, guru mengelola pada kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan lain-lain.
- 5) Motivator, guru harus dapat mendorong peserta didik agar semangat belajar
- 6) Inisiator, guru menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam hal pendidikan
- 7) Fasilitator, guru dapat menyediakan fasilitas untuk memudahkan kegiatan pembelajaran peserta didik
- 8) Pembimbing, guru membimbing peserta didik agar menjadi manusia dewasa susila yang cakap
- 9) Demonstrator, tidak semua bahan pelajaran dapat dipahami oleh peserta didik maka guru harus berusaha membantu dengan memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis

¹⁹ Sri Widayati, 2019, “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa”, dalam *Jurnal Elsa*, Vol. 17 No. 1, h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Pengelola kelas, guru hendaknya mengelola kelas dengan baik agar peserta didik betah tinggal di kelas untuk senantiasa belajar di dalamnya
- 11) Mediator, guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya.

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (2008), karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Pada definisi ini karakter adalah ciri pembeda antara satu orang dengan orang yang lain, ciri itu bukan terletak pada hal-hal fisik (warna kulit, lurus atau keritingnya rambut, dll), melainkan pada sifat-sifat kejiwaan atau pada akhlaknya.²⁰

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana cara menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau perilaku.

Menurut Simon Philips yang dikutip oleh Masnur Muslich dalam buku *Refleksi Karakter Bangsa* menyatakan bahwa karakter merupakan sekumpulan nilai-nilai yang membentuk suatu sistem yang menjadi dasar bagi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditunjukkan

²⁰ Bambang Qomaruzzaman, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Pendekatan NLP*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh individu. Di sisi lain, Koesma A mengungkapkan bahwa karakter memiliki arti yang sama dengan kepribadian.²¹

Dalam pandangan Imam Ghazali, karakter dipandang lebih dekat dengan akhlak, yang menggambarkan spontanitas dalam sikap dan tindakan manusia yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga tidak lagi memerlukan pemikiran tambahan saat muncul.²²

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sekelompok nilai-nilai yang tersemat dan terinternalisasi dalam diri seseorang, membedakannya dari orang lain, serta menjadi dasar dan panduan bagi pemikiran, sikap, dan perilakunya. Oleh karena, itu cara seseorang berfikir, bersikap dan bertindak mencerminkan karakternya dapat dilihat melalui proses internalisasi nilai-nilai yang dialaminya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religi adalah suatu kepercayaan pada Allah, mempercayai bahwa ada sesuatu yang lebih kuat dari pada manusia yaitu Allah.²³

Kata religius berasal dari kata religi (religion) yang merujuk pada ketaatan terhadap agama. Religius merupakan kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati diatas kemampuan manusia. Religius tidak selalu memiliki arti yang sama dengan agama. Lebih tepatnya, Religius dapat diinterpretasikan sebagai pemahaman yang

²¹ Masnur Muslich, 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 70

²² *Ibid*, h. 70

²³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 943



lebih dalam tentang spiritualitas dan kehidupan batin. Hal ini mencakup aspek-aspek yang terdapat dalam hati dan nurani seseorang, serta sikap personal yang mungkin menjadi misteri bagi orang lain karena mencerminkan kedalaman jiwa dan pandangan hidup yang mencakup totalitas diri manusia, bukan hanya dalam bentuk formalitas. Dengan demikian, religius merupakan pengalaman dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari yang mendalam.

Menurut asmaun Sahlan, karakter religius adalah sikap yang mencerminkan perkembangan kehidupan beragama, terdiri dari tiga unsur utama, yakni keyakinan (akidah), ibadah dan akhlak. Hal ini menjadi panduan perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi bertujuan mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan dunia dan akhirat.²⁴

Karakter religius secara umum adalah memiliki sikap dan tindakan yang konsisten dalam mengikuti ajaran agama yang dianut, memiliki sikap toleransi terhadap praktik ibadah lain, dan hidup harmonis dengan orang-orang yang memiliki keyakinan agama yang berbeda. Dalam arti ini, pentingnya karakter religius menjadi kunci dalam mencapai kehidupan yang penuh kedamaian dan ketenangan.

Dengan demikian, karakter religius adalah bagaimana seseorang berperilaku dan berakhlak sesuai dengan ajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Karakter religius juga dapat diartikan

²⁴ Uky Syauqiyyas Su'adah, 2021, *Pendidikan Karakter Religius*, Jawa Timur: Global Aksara Press, h. 26-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tindakan dan sikap ketaatan dalam mengikuti ajaran agama, yang pada akhirnya membawa kedamaian dan ketenangan dalam hidup.

Karakter religius tidak hanya melibatkan hubungan vertikal antara manusia dan tuhan, tetapi juga mencakup hubungan horizontal antar sesama manusia. Seseorang dengan karakter religius selalu mengarahkan setiap aspek kehidupannya kepada nilai-nilai agama, mengambil agama sebagai panduan dalam tutur kata, sikap, tindakan, patuh terhadap perintah tuhan dan menjauhi larangan-Nya.

b. Nilai-nilai Karakter Religius

Nilai karakter yang berkaitan dengan Tuhan dapat disebut sebagai nilai religius. Nilai religius ini merupakan salah satu dari 18 nilai dalam pendidikan karakter. Nilai religius adalah nilai yang terkait dengan hubungan individu dengan Tuhan.

Nilai religius dijadikan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi bagian yang cukup penting. Keyakinan seseorang terhadap kebenaran nilai-nilai yang berasal dari agamanya dapat menjadi pendorong dalam mengembangkan karakter didalam dirinya. Pendidikan karakter pada hakikatnya, bertujuan membentuk setiap individu agar memiliki sifat baik sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, kearifan lokal, dan filosofi bangsa.²⁵

²⁵ Samsuri, 2011, *Pendidikan Karakter Warga Negara*, Yogyakarta: Diandara, h. 11



Penanaman nilai-nilai agama juga bertujuan untuk membangun kepribadian dan karakter yang tercermin dalam tingkah laku yang saleh, baik dalam hal pribadi maupun dalam interaksi sosial di antara semua anggota sekolah atau madrasah. Menurut Maimun dan Fitri ada beberapa nilai-nilai religius yaitu sebagai berikut:

1) Nilai ibadah

Ibadah berarti mengabdikan (menghamba). Menghambakan diri kepada Allah SWT merupakan inti dari nilai ajaran Islam. Nilai ibadah terletak pada dua hal yaitu: sikap batin (pengakuan diri sebagai seorang hamba Allah) dan perwujudannya dalam bentuk ucapan serta tindakan

2) Nilai jihad

Jihad merupakan jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Seperti seseorang yang mencari ilmu merupakan salah satu dari manifestasi dari sikap jihadunnafis ialah dengan memerangi kebodohan dan kemalasan.

3) Nilai amanah dan ikhlas

Secara etimologi amanah berasal dari kata yang sama dengan iman yang artinya percaya. Kata amanah adalah dapat dipercaya

4) Akhlak dan kedisiplinan

Akhlak memiliki arti budi pekerti, tingkah laku. Dalam dunia pendidikan tingkah laku memiliki keterkaitan dengan disiplin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Keteladanan

Nilai keteladanan mencerminkan dari perilaku seorang guru. Dalam pendidikan dan pembelajaran keteladanan merupakan yang sangat penting, khususnya dalam penanaman dan pembentukan religius.

Menurut Gay Hendrick dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, terdapat beberapa sikap religius yang tampak dalam menjalankan tugasnya.

1) Kejujuran

Seorang religius akan merasa bahwa rahasia meraih kesuksesan itu dengan selalu berkata jujur. Seorang religius menyadari betul bahwa ketidakjujuran akan berakibat menjadikan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut-larut. Semuanya tentang kejujuran walaupun kenyataannya ada yang pahit.

2) Keadilan

Seorang religius salah satu skillnya adalah mampu bersikap adil ke semua pihak walaupun ia terdesak sekalipun. Seorang religius berkata “jika saya tidak berlaku adil, berarti saya telah mengganggu keseimbangan dunia

3) Bermanfaat bagi orang lain

Salah satu bentuk sikap religius yang tampak pada diri seseorang yaitu bermanfaat bagi orang lain. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw: “sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain.”



- 4) Rendah hati
Sikap rendah hati merupakan sikap tidak sombong atau mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan atau kehendaknya. Dia tidak merasa bahwa dirinya yang selalu benar, dikarenakan kebenaran juga ada pada diri orang lain.
- 5) Bekerja efisien
Seorang yang mempunyai sikap religius, maka akan tampak bahwa mereka akan fokus terhadap pekerjaannya. Mereka mengerjakannya dengan santai, namun bisa memusatkan perhatian mereka pada saat belajar dan bekerja.
- 6) Visi kedepan
Seorang religius akan mampu mengajak orang lain kedalam angan-angannya. Kemudian menjelaskan secara rinci jalan untuk menuju kesana. Namun pada saat yang sama seorang religius bisa menatap dengan mantap realitas masa kini.
- 7) Disiplin tinggi
Seorang religius sangatlah disiplin. Kedisiplinan religius tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan dari keharusan dan keterpaksaan. Seorang religius beranggapan bahwa tindakan yang berpegang teguh pada komitmen untuk kesuksesan diri sendiri maupun orang lain adalah hal yang dapat menumbuhkan energi tingkat tinggi dalam dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Keseimbangan

Seseorang religius sangat menjaga keseimbangan ini, khususnya pada 4 inti aspek kehidupan, yaitu keintiman, pekerjaan, komunitas dan spritualitas.²⁶

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan pertumbuhan hidup beragama sering kali tercermin dalam kata-kata, tindakan dan pemikiran seseorang yang selalu berdasarkan pada nilai keagamaan dan ajaran yang diyakini.

Jika nilai-nilai religius tersebut tertanam dalam diri siswa dan diberi perhatian yang baik, maka dengan sendirinya jiwa-jiwa agama akan berkembang. Dalam konteks pembelajaran, beberapa nilai religius tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama. Misalnya, nilai kejujuran tidak hanya diajarkan dalam mata pelajaran berbasis agama, tetapi juga melalui mata pelajaran lain. Meskipun demikian, peran guru mata pelajaran agama, khususnya guru Akidah Akhlak tetap mendominasi dalam nilai tersebut.

Nilai religius pada peserta didik tidak cukup hanya melalui pembelajaran, penjelasan dan pemahaman, lalu membiarkan mereka mengambil langkah sendiri. Penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik memerlukan bimbingan, yang melibatkan upaya untuk memimbing, mengarahkan dan mendampingi mereka dalam aspek-

²⁶ Asmaun Sahlan, 2009, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN Maliki Press, h. 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek tertentu. Hal ini tidak hanya berlaku di lingkungan sekolah, melainkan lebih khusus lagi pada peran orang tua. Kehadiran orang tua dalam memberikan bimbingan memiliki makna dan dampak yang besar bagi perkembangan anak.²⁷

c. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius

Dalam setiap upaya membentuk karakter religius siswa, terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam konteks pembentukan karakter religius peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor pendukung

a) Adanya dukungan dari orang tua

Pembentukan karakter religius peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga melibatkan peran orang tua. Setelah kembali ke rumah, peserta didik akan mendapatkan bimbingan langsung dari orang tua mereka dalam hal perilaku. Selain memberikan perhatian kepada anak, orang tua juga memberikan contoh yang baik, keadaan tenang dan kebahagiaan menjadi faktor positif utama membentuk karakter religius anak.

b) Komitmen bersama warga sekolah

Untuk mengubah atau mengimplementasikan kebiasaan dalam suatu lembaga seperti sekolah menjadi tugas yang menantang

²⁷ Syamsul Kurniawan, 2016, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 85

tanpa adanya komitmen bersama dari seluruh anggota sekolah. Komitmen ini dimulai dengan pemahaman, pengetahuan, dan keyakinan individu-individu di sekolah terhadap tujuan bersama. Oleh karena itu, budaya religius di sekolah menjadi nyata melalui penerapan nilai-nilai ajaran agama sebagai bagian dari tradisi perilaku dan budaya organisasi dan aturan disekolah.

c) Fasilitas yang memadai

Salah satu upaya pemanfaatan fasilitas di sekolah termasuk adanya mesjid. Dengan adanya mesjid maka proses pembentukan karakter religius bisa berjalan dengan lancar. Bahkan fasilitas lain bisa dari ketersediaan Al-Qur'an, praktek shalat jenazah, fasilitas dalam belajar mengajar dan lain sebagainya.

2) Faktor penghambat

a) Latar belakang peserta didik yang berbeda-beda

Peserta didik memiliki latar belakang yang beragam, sehingga tingkat keagamaan dan keimanan mereka bervariasi. Pentingnya peran lingkungan keluarga dan sekolah menjadi sangat signifikan dalam membentuk kebiasaan ibadah peserta didik. Lingkungan ini mempengaruhi proses pembiasaan ibadah yang diterima oleh setiap peserta didik. Suatu lingkungan yang positif akan membawa dampak positif, namun keberhasilan ini juga tergantung pada kualitas lingkungan yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kurangnya kesadaran peserta didik

Meskipun tiap guru telah berupaya mencanangkan pembiasaan positif setiap harinya dan memberikan contoh yang baik, masih ada banyak peserta didik yang belum menyadari kepentingan melaksanakannya. Kesadaran yang kurang pada peserta didik terhadap kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh sekolah dapat menjadi hambatan untuk melibatkan mereka, terutama jika kegiatan tersebut terkait dengan pembiasaan nilai-nilai akhlak.

c) Lingkungan atau pergaulan peserta didik

Kesuksesan atau kegagalan dalam membentuk karakter religius peserta didik, dalam berbagai tingkatnya, juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar. Jika lingkungan tersebut mampu menunjukkan aspek positif yang mendukung pembentukan karakter religius siswa, maka kontribusinya dapat berpengaruh positif. Sebaliknya, jika kontribusi dari lingkungan kurang mendukung atau tidak sesuai dengan proses pembentukan karakter peserta didik, hal ini jelas akan menghambat proses tersebut. Interaksi sosial peserta didik diluar lingkungan sekolah juga memiliki dampak besar terhadap karakter religius mereka. Karena pengaruh lingkungan sosial dapat terjadi dengan cepat, keberadaan pengaruh buruk dapat membawa dampak negatif pada anak. Besarnya pengaruh ini tidak terlepas dari norma dan kebiasaan yang ada dimasyarakat.



B. Penelitian Relevan

Berdasarkan beberapa karya ilmiah yang telah penulis baca, penulis mendapati penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwie Stiyowati, skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro, tahun 2018 yang berjudul “Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur)”. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru Akidah Akhlak untuk membentuk akhlak, setelah dilakukan penelitian ini ditemukan beberapa peran-peran guru, khususnya guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, yaitu: guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator dan guru sebagai evaluator.²⁸

Persamaan penelitian ini dengan masalah yang akan dikaji adalah sama-sama meneliti Peran Guru Akidah Akhlak. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwie Stiyowati meneliti tentang Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung

²⁸ Dwie Stiyowati, 2018, *Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Akhlak Peserta didik studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kapubaten Lampung Timur*, Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timur), sedangkan penulis meneliti tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bahiyatul Musfaidah, skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2017 yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Ruhama)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam upaya membentuk karakter peserta didik berdasarkan studi kasus di SMP Islam Ruhama. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objeknya yakni guru Akidah Akhlak. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh Bahiyatul Musfaidah di SMP Islam Ruhama, sedangkan lokasi penelitian penulis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.²⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Perwitasari, jurusan Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tahun 2018 yang berjudul “ Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Akidah Akhlak dalam pengimplementasian pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro dan untuk mengetahui

²⁹ Bahiyatul Musfaidah, 2017, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta didik (Studi Kasus di SMP Islam Ruhama)*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objeknya yakni guru Akidah Akhlak. Adapun Perbedaan yang dilakukan oleh Rahma Perwitasari meneliti bagaimana pengimplementasikan pendidikan karakter, sedangkan penulis mengenai membentuk karakter religius siswa.³⁰

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan peneliti mengukur variabel.

Adapun konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu. Adapun indikator-indikator yang dioperasionalkan adalah sebagai berikut:

1. Mendidik untuk membentuk karakter siswa agar memiliki budi pekerti yang baik
2. Memimbing siswa untuk mengembangkan kebiasaan yang berorientasi pada spiritualitas
3. Memberikan pembelajaran sebagai pegangan dalam pembentukan dan pembinaan karakter religius

³⁰ Rahma Perwitasari, 2018, *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro*, Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

4. Menjadi suri tauladan dalam sikap, ucapan dan tingkah laku yang dewasa, baik mental maupun spiritual bagi siswa
5. Komunikasi dan penasehat yang baik bagi peserta didik yang melakukan kesalahan terkait nilai-nilai agama
6. Mendorong siswa untuk melakukan dan membentuk religiunitas.
7. Membuat tata aturan dalam madrasah untuk mendorong peserta didik agar berperilaku yang baik sesuai keagamaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sudjana dalam Sugiyono, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Data yang diperoleh kemudian diolah, ditafsirkan dan disimpulkan.³¹ Sedangkan menurut Hamid Darmadi, penelitian deskriptif adalah yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan suatu gambaran tentang suatu gejala serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan subjek penelitian, misalnya sikap atau pendapat tentang suatu individu.³²

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung. Dalam metode ini, data yang terkumpul akan diolah dan ditafsirkan untuk kemudian diberikan kesimpulan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 27 Oktober sampai dengan 12 Desember 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu, Kecamatan Rambah, Desa Rambah Tengah Hilir, Kabupaten Rokan hulu.

³¹ Ridwan, 2013, *Belajar Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h. 207

³² Hamid Darmadi, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu yang berjumlah 1 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

D. Informan Penelitian

1. Informan Utama

Adapun informan utama adalah guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu yang berjumlah 1 orang

2. Informan pendukung

Adapun informan pendukung adalah guru Bimbingan Konseling berjumlah 1 orang, kepala sekolah berjumlah 1 orang, waka kesiswaan berjumlah 1 orang dan beberapa siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³³

³³ Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 203

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan ada dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Esterberg.³⁴

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan. Sebagaimana halnya observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator dan konsep operasional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau rekaman yang mencatat kejadian-kejadian masa lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi merujuk pada data-data yang dapat digunakan sebagai dukungan dalam penelitian. Data-data tersebut mencakup profil sekolah, visi misi sekolah, tujuan sekolah, sumber daya manusia, kondisi guru dan siswa, fasilitas dan infrastruktur, serta foto-foto yang diambil saat melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

³⁴ *Ibid*, h. 231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan serangkaian langkah untuk mengklasifikasikan data, memberikan kode-kode khusus, memproses dan menafsirkan hasil penelitian. Tujuannya untuk memberikan makna pada data hasil penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti perlu menjelaskan metode atau teknik yang digunakan untuk menganalisis data tersebut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Miles dan Huberman menyatakan hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁵

3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan temuan yang inovatif yang sebelumnya belum terungkap.

³⁵ Amri Darwis, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, h. 38

Temuan ini mungkin berupa penjelasan baru atau gambaran yang lebih terang mengenai suatu objek yang sebelumnya belum begitu dipahami. Hasil penelitian ini bisa mencakup hubungan sebab-akibat atau interaksi, hipotesis baru, atau bahkan teori baru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter *religius* siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu telah melakukan perannya dalam membentuk karakter religius siswa. Hal ini dapat dilihat dari guru yang telah berperan mendidik dan pengajar dalam membina karakter, membimbing siswa agar membiasakan melakukan sesuatu sesuai dengan anjuran agama, menjadi suri tauladan untuk siswa dalam hal sikap, ucapan dan tingkah laku, sebagai penasehat bagi siswa, memberikan motivasi senantiasa melakukan sesuatu sesuai ajaran agama dan mengembangkan minat siswa, dan memberikan inovasi untuk membina karakter religius siswa di madrasah. Akan tetapi masih saja terdapat siswa yang melanggar peraturan dan melakukan kenakalan, dalam hal ini menurut pengamatan peneliti saat melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu, guru sudah sangar berperan dalam membentuk karakter religius siswa, Hanya saja kurang optimal materi disampaikan ketika pembelajaran karna ada batasan waktu untuk mengejar materi dan kurang optimal dalam memberikan motivasi kepada tiap siswa yang kepribadian yang berbeda-beda.

Faktor pendukung agar terbentuknya karakter religius siswa dengan baik dari dukungan orang tua, memiliki komitmen bersama warga sekolah, dan fasilitas yang memadai. Selain itu faktor penghambat juga terdapat antara lain latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya akan kesadaran peserta didik, dan lingkungan atau pergaulan peserta didik.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran pada penelitian ini adalah:

1. Pembetulan karakter religius harus tetap mendapat perhatian yang lebih serius oleh semua pihak terutama kepada kepala madrasah agar dapat mengontrol dan bekerja sama dengan guru-guru untuk meningkatkan kinerja sehingga mampu meningkatkan kualitas madrasah
2. Kepada seluruh guru, agar dapat melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya sehingga menghasilkan kerjasama yang baik dalam membentuk karakter religius di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu
3. Kepada guru Akidah Akhlak agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa dan pembelajaran. Membentuk karakter religius di madrasah dapat terwujud apabila seluruh warga sekolah memiliki tujuan yang sama.
4. Kepada orang tua siswa, karena orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya mereka. Dalam peran tersebut orang tua merupakan tempat pertama pembentukan nilai-nilai karakter serta bekerjasama dengan pihak madrasah dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak mereka sehingga berkarakter yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan, Sani, Muhammad Kadri, 2016, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara
- Abdurrohman, Cholid, Muhammad, dkk, 2023, Kompetensi Guru Lembaga Pendidikan Islam, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*
- Ali, Daud, Muhammad, 2020, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Amri, Muhammad, dkk, 2018, *Aqidah Akhlak*, Makassar: Semesta Aksara
- Ari Wibowo, Nasir, Ahmad, 2015, *Cerita Cinta Belajar Mengajar*, Sleman: Deepublish
- B. Uno, Hamzah, Nina Lamatenggo, 2016, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta
- Darwis, Amri, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Hidayatullah, M. Furqan, 2009, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka
- Ihsanti, Nisa, Fathiyatun, 2023, Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna di SMP Sultan Agung Seyegan Sleman, *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 9, No. 3
- Jannah, Miftahul, 2019, “Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura” dalam *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidayah*, Vol. 4, No. 1
- Kurniawan, Syamsul, 2016, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lestari, Titik, Endang, 2020, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar*, Sleman: Deepublish
- Ludo Buan, Afliani, Yohana, 2020, *Guru dan Pendidikan Karakter*, Jawa Barat: Penerbit adab

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Magdalena, Ina, dkk, 2020, Perbedaan Individu Peserta Didik Sekolah Dasar, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vo. 2 No. 3
- Majid, Abdul, Dian Andayani, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, Akhmad, Azzel, 2014, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhlison, 2014, "Guru Profesional", *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 02, No. 02
- Mulyasa, 2013, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, 2016, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur, 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nidawati, Penerapan Peran dan Fungsi guru dalam Kegiatan Pembelajaran, *Jurnal. Ar-raniry*
- Ningrum, Lissetiyo, 2020 "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon SMK", dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 14, No. 1
- Qomaruzzaman, Bambang, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Pendekatan NLP*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Quraisy, Hidayah, Suardi, 2016, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Writing Revolution
- Ramliyana, Randi, dkk, 2021, *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Kelimpahan*, Malang: Unisma Press
- Rianawati, 2017, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*, Pontianak: TOP Indonesia
- Ridwan, 2013, *Belajar Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sabila, Khaira, Siti, Jean Elikal Marna, 2022, Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kesadaran Diri, Minat Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa, *Jurnal Ecogen*, Vol. 6 No. 3
- Sahlan, Asmaun, 2009, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN Maliki Press
- Samsuri, 2011, *Pendidikan Karakter Warga Negara*, Yogyakarta: Diandara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Shabir U, M, 2015, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”, *Auladuna, Vol 2 No. 2*
- Soekanto, Soerjono, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Su'adah, Syauiyyas, Uky, 2021, *Pendidikan Karakter Religius*, Jawa Timur: Global Aksara Press
- Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil, 2014, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 24
- Sutjipto, Jumadi, dkk, 2022, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Tohirin, 2008, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Usman, Uzer, Moh 2011, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widayati, Sri, 2019, “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa”, dalam *Jurnal Elsa*, Vol. 17 No. 1
- Yare, Mince, 2021, “Peran Ganda Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor”, *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik dan Sosiologi*, Vol. 3 No. 2
- Zahiq, Moh, “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Upaya Peningkatan Akhlak Siswa”, *ILJ : Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, Vol. 2 No. 1
- Zuhairini, 2004, *Filsafat Pendidikan Islam.*, Jakarta: Bumi Aksara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK

“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu”

Nama Informan : Romaita, S.Pd
 Hari/tanggal :
 Tempat : MAN 1 Rokan Hulu

1. Bagaimana ibu sebagai pendidik kepada para siswa berkaitan dengan religius mereka ?
2. Bagaimana bapak/ibu dalam melakukan bimbingan kepada siswa agar melakukan kebiasaan bersifat religius ?
3. Sebagai guru Akidah Akhlak, apakah pembelajaran yang disampaikan ibu dapat menjadi sebuah pegangan dalam melakukan pembinaan karakter religius siswa/i ?
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam bersikap dan bertingkah laku agar bisa menjadi contoh yang baik ?
5. Apakah setiap siswa yang melakukan kesalahan akan mendapatkan nasehat ?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi siswa untuk senantiasa melakukan segala sesuatu sesuai dengan ajaran agama Islam ?
7. Apakah dengan cara menambahkan kegiatan – kegiatan yang berwawasan islami dapat membina karakteristik religius siswa/i ?
8. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan membentuk karakter religius siswa/i di madrasah ini ?
9. Bagaimana kerjasama ibu selaku guru Akidah Akhlak dengan guru – guru yang lain untuk melakukan pembinaan akhlak di madrasah ini ?



PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu”

Nama Informan : Sirun, S.Sos.I, M.Pd.I

Hari/tanggal :

Tempat : MAN 1 Rokan Hulu

1. Bagaimana menurut bapak, guru memberikan pembelajaran sebagai pegangan dalam membentuk karakter religius siswa/i di madrasah ini?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi siswa untuk senantiasa melakukan segala sesuatu sesuai dengan ajaran agama Islam ?
3. Kebijakan apa yang bapak lakukan dalam membentuk karakter religius siswa/i di Madrasan Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu ?
4. Menurut bapak, apakah kegiatan – kegiatan positif yang dilaksanakan disekolah seperti sholat berjamaah dan kegiatan islam lainnya dapat meningkatkan karakter religius siswa/i.?
5. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan membentuk karakter religius siswa/i di madrasah ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu”

Nama Informan : Salmi, S.Psi
 Hari/tanggal :
 Tempat : MAN 1 Rokan Hulu

1. Bagaimana ibu sebagai pendidik kepada para siswa berkaitan dengan religius mereka ?
2. Bagaimana ibu dalam melakukan bimbingan kepada siswa agar melakukan kebiasaan bersifat religius ?
3. Bagaimana cara bapak/ibu berperan dalam pembinaan karakter religius siswa/i dalam proses pembelajaran ?
4. Apakah nasehat yang bapak/ibu berikan mampu memberikan perubahan kepada siswa pada karakter religiusnya?
5. Bagaimana penanganannya untuk siswa/i yang masih suka bandel dengan memberikan motivasi ?
6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa/i di madrasah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu”

Nama Informan : Zulfikri, M.Si
 Hari/tanggal :
 Tempat : MAN 1 Rokan Hulu

1. Bagaimana bapak sebagai pendidik kepada para siswa berkaitan dengan religius mereka ?
2. Bagaimana bapak dalam melakukan bimbingan kepada siswa agar melakukan kebiasaan bersifat religius ?
3. Apakah dengan cara guru berperilaku dan penampilan akan menjadi contoh bagi siswa/i ?
4. Apakah nasehat yang bapak berikan mampu memberikan perubahan kepada siswa pada karakter religiusnya?
5. Apakah dengan cara menambahkan kegiatan – kegiatan dan tata aturan yang berwawasan Islami dapat membina karakteristik religius siswa/i ?
6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan membentuk karakter religius siswa/i di madrasah ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu”

Nama Informan :
 Hari/tanggal :
 Tempat :

1. Apakah anda merasa mendapat pelajaran Akidah Akhlak dengan baik dan benar ?
2. Bagaimana pendapat anda, apakah guru Akidah Akhlak telah melakukan perannya dengan baik sebagai pendidik ?
3. Bagaimana anda diberikan bimbingan agar selalu membiasakan bersifat terpuji?
4. Apakah dengan dilakukannya sholat berjamaah bersama guru dapat memberikan contoh karakter religius siswa/I ?
5. Apakah setiap siswa/I di madrasah akan mendapatkan nasehat dari guru?
6. Menurut anda, bagaimana caranya guru mendorong agar siswa/I dapat membentuk karakter religious di madrasah ini ?



Lampiran 2. Lembar Observasi

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU

CARA PENGISIAN

- Berilah symbol ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan!
- Tuliskan keterangan yang di rasa perlu pada kolom yang tersedia!

No	Indikator	Pilihan		Keterangan
		YA	TIDAK	
1	Guru berusaha untuk membentuk karakter religius siswa di kelas maupun di luar kelas			
2	Guru memberikan teladan dan arahan yang baik dalam membentuk karakter religius supaya tidak terpengaruh melakukan hal-hal yang kurang baik			
3	Guru selalu hadir dalam kegiatan membentuk karakter religius siswa			
4	Guru memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran (mengajar dan mendidik) dalam rangka mencapai tujuan terbentuknya karakter religius siswa			
5	Guru memberikan nasehat dan motivasi dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi siswa			
6	Guru mencurahkan atau mengerahkan seluruh usaha hingga akhir masa tujuan tercapai			
7	Guru selalu berupaya untuk membimbing siswa agar tujuan akhir terbentuknya karakter religius siswa tercapai			
8	Guru bersungguh-sungguh dalam mendidik siswa untuk membentuk karakter religius			

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pada siswa			
9	Guru selalu konsisten mengikuti segala kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa			
10	Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan			
11	Guru selalu berusaha untuk melakukan perbaikan cara mendidik dan mengajar dalam membentuk karakter religius siswa			
12	Guru selalu mencari solusi segala permasalahan yang dihadapi siswa			
15	Guru menjadikan siswa sebagai patner dalam membentuk karakter religius			
16	Guru berinteraksi secara dinamis dengan siswa dalam membentuk karakter religius			

Lampiran 3. Lembar disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>28 Maret 2023</u>	
ASAL : <u>Dzurriyati Jamilah</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <u>PROF. DR. ASMAH MAY, MA</u>	a. b. c. d.
Pekanbaru, <u>30-5-2023</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Lampiran 4. SK Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1028/2024 Pekanbaru, 19 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Prof. Dr. Asmal May, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DZURRIYATI JAMILAH
NIM : 12010121410
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

D. Arkasih, M.Ag.
N.P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : DEURRIYATI JAMILAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 1201021410
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 5 - Oktober - 2023
 Judul Proposal Ujian : Peran Guru Akidah Akhior dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Baton Hulu
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zulmi, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Nurzena, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 25 Oktober 2023
Peserta Ujian Proposal


DEURRIYATI JAMILAH
NIM. 1201021410



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6. Surat izin melakukan pra riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/20183/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 24 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MAN 1 Negeri Rokan Hulu
di
Tempat

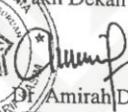
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dzurriyati Jamilah
NIM : 12010121410
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Surat balasan pra riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ROKAN HULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 183 Rambah Tengah Hilir
 NSM : 131.1.14.06.0001 Telp/Fax 0762 7393218 Kode Pos 28557

REKOMENDASI
 Nomor : 297 /Ma.04.15/PP.00.3/ 10 /2023
 TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/ PRA RISET

Kepala MAN 1 Rokan Hulu setelah membaca surat permohonan Riset / Pra Riset dari **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/19478/2023, Tanggal 13 Oktober 2023, dengan ini memberi rekomendasi kepada :**

1. Nama	: Dzurriyati Jamilah
2. NIM/KTP	: 12010121410
3. Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
4. Jenjang	: S1
5. Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset /Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharap untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset ini dan terima kasih.

Dibuat Di : Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal : 19 Oktober 2023
 Kepala Madrasah,


DEWI SAMI WARDANI

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8. Surat riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.flk.uinsuska.ac.id. E-mail. eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20378/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 27 Oktober 2023 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Rokan Hulu
Di Rokan Hulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Dzurriyati Jamilah**
NIM : 12010121410
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu
Lokasi Penelitian : MAN 1 Rokan Hulu
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Oktober 2023 s.d 27 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Surat riset dari Kementerian Agama Rokan Hulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ROKAN HULU
 Jalan Ikhlas Komplek Perkantoran Pemda Kab. Rokan Hulu KM. 04
 Telp. (0762) 91703 Fax. (0762) 91960 Pasir Pengaraian 28557
 Website: rohul.kemenag.go.id e-mail; kabrokanhulu@kemenag.go.id

Nomor : B-33 /Kk.04.10/1/HM.01/11/2023
 Hal : Konfirmasi Menerima Mahasiswa
 Melakukan Riset

13 November 2023

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km.15 Tuah Madani Tampan
 Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb
 Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20378/2023 tanggal 27 Oktober 2023 prihal mohon izin melakukan riset kepada Mahasiswa :

Nama : Dzurriyati Jamilah
 NIM : 12010121410
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melakukan riset di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu mulai tanggal 27 Oktober 2023 s.d. 27 Januari 2024.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Pih. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kabupaten Rokan Hulu

Masri Manas

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Surat rekomendasi melakukan riset dari Gubernur Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60048
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20378/2023 Tanggal 27 September 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

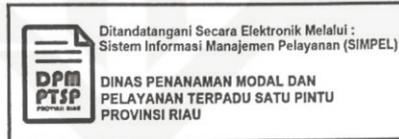
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : DZURRIYATI JAMILAH |
| 2. NIM / KTP | : 120101214100 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Oktober 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Surat Rekomendasi DPMPSTSP Rokan Hulu



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu. Telp. 081372102755
Email : dpmpstsp.rockan Hulu@gmail.com website : <http://dpmpstsp.rockan Hulu.kab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR:503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/271

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/60048 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama : DZURRIYATI JAMILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12010121410
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Judul Penelitian : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU
Lokasi Penelitian : MAN 1 ROKAN HULU

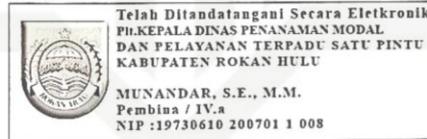
Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih



Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 13 November 2023



Tembusan :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala MAN 1 Rokan Hulu
4. Dekan Vakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Surat keterangan telah melakukan riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ROKAN HULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 183 Rambah Tengah Hillir
 NSM : 131.1.14.06.0001 Telp/Fax 0762 7393218 Kode Pos 28557

SURAT KETERANGAN RISET
 Nomor : B- 366 /Ma.04.15/PP.00.3/ 12 /2023

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Kepala MAN 1 Rokan Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan ini menerangkan :

Nama : **DZURRIYATI JAMILAH**
 NIM : 12010121410
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
 Jurusan : Fakultas Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Pasir Pengaraian

Bahwa sesungguhnya nama tersebut di atas telah melakukan riset di MAN 1 Rokan Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan judul : **"Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Pasir Pengaraian, 12 Desember 2023

Kepala



SIRUN

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama guru Akidah Akhlak



Wawancara bersama Kepala Madrasah MAN 1 Rokan Hulu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama guru Bimbingan Konseling



Wawancara bersama Waka Kesiswaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama siswa Putri Julia Rizki kelas X 2



Wawancara bersama siswa Riska Zaheera kelas XI MIA 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pembelajaran



Shalat berjama'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kultum dan infaq setiap hari Jum'at



Program Cinta Al-Qur'an (PCA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Rohis mingguan



Pelaksanaan Shalat Jum'at berjama'ah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kultum sebelum shalat Dzuhur



Upacara bendera senin pagi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dzurriyati Jamilah lahir di Pasir Pengaraian, pada tanggal 23 April 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Syafril dan Ibu Daharni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 010 Rambah, lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan MTsN 3 Rokan Hulu, lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Rokan Hulu, lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dengan Konsentrasi SLTP/SLTA pada semester 3.

Penulis melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bangun Purba Timur Jaya, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tahun 2023. Selanjutnya penulis melakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Al-Huda Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada semester genap tahun 2023/2024 bulan Oktober-Desember 2023 dengan judul **“Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu”** dibawah bimbingan bapak Prof. Dr. Asmal May, M.A.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.